

ABSTRAK

Ainul Virginia Uswitasari Handoko. Program Studi Ilmu Komunikasi. Komunikasi Ritual pada Tradisi Tegal Deso di Dusun Bongso Wetan Desa Pengalangan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik .

Tradisi Sedekah Bumi atau *Tegal Deso* ini juga menjadi tradisi yang tetap dijalankan, dilakukan, dan diadakan secara berkelanjutan dari satu generasi ke generasi selanjutnya oleh masyarakat khususnya masyarakat di Dusun Bongso Wetan, Desa Pengalangan , Kecamatan Menganti , Kabupaten Gresik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses ritual yang dilakukan dan juga makna-makna dari proses komunikasi ritual tersebut.

Penelitian ini menggunakan teori komunikasi ritual yang dicetuskan oleh James W. Carey dan juga teori interaksi simbolik oleh G. Herbert Mead. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik observasi , wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data dan pengolahan data.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa komunikasi ritual dalam tradisi Tegal Deso sampai saat ini tetap dijaga yang tentunya sakral dan bersifat terbuka. Upacara ritual ini dilakukan di punden yang di hadiri oleh seluruh masyarakat baik dari agama islam maupun agama hindu. Masyarakat membawa tumpeng yang berisi dengan hasil bumi sebagai ungkapan rasa syukur, membakar dupa sebelum proses doa agar doa yang dipanjatkan akan segera dikabulkan, doa bersama oleh agama islam dan agama hindu, memberikan sesaji kepunden sebagai simbol bahwa ritual sudah dilakukan, ujar nadzar untuk warga yang memiliki nadzar dimasa hidupnya demi kesehatan, lalu ditutup dengan makan bersama sebagai simbol toleransi dan kebersamaan. Dalam ritual Tegal Deso ini terdapat Komunikator yaitu pemimpin doa, komunikannya masyarakat Dusun Bongso Wetan yang mengikuti ritual tersebut, dan pesannya adalah doa-doa yang disampaikan untuk keselamatan bersama.

Kata Kunci : Tegal Deso, Ritual tradisi Tegal Deso, ungkapan rasa syukur.

ABSTRACT

Ainul Virginia Uswitasari Handoko. Program Studi Ilmu Komunikasi. Komunikasi Ritual pada Tradisi Tegal Deso di Dusun Bongso Wetan Desa Pengalangan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik .

The tradition of Earth Alms or Tegal Deso is also a tradition that is still carried out, carried out, and held continuously from one generation to the next by the community, especially the community in Bongso Wetan Hamlet, Pengalangan Village, Menganti District, Gresik Regency. The purpose of this study is to find out how the ritual process is carried out and also the meanings of the ritual communication process.

This research uses the theory of ritual communication initiated by James W. Carey and also the theory of symbolic interaction by G. Herbert Mead. This type of research is a descriptive qualitative research that uses data collection techniques with observation, interview, and documentation techniques. Data analysis techniques in this study use data collection and data processing.

The results of this study are known that ritual communication in the Tegal Deso tradition until now is maintained which is certainly sacred and open. This ritual ceremony is carried out in Punden which is attended by all people both from Islam and Hinduism. People bring tumpeng containing produce as an expression of gratitude, burn incense before the prayer process so that the prayer offered will be answered soon, joint prayer by Islam and Hinduism, give kepunden offerings as a symbol that the ritual has been carried out, said Nadzar for residents who have Nadzar in their lifetime for health, then closed by eating together as a symbol of tolerance and togetherness. In this Tegal Deso ritual, there are communicators, namely prayer leaders, communicants of the people of Bongso Wetan Hamlet who follow the ritual, and the message is prayers delivered for mutual salvation.

Keywords: Tegal Deso, Tegal Deso traditional ritual, expression of gratitude.